

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan salah satu komoditas buah tropis yang banyak dibudidayakan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jember. Tanaman ini dikenal karena pertumbuhannya yang cepat, adaptif terhadap berbagai kondisi lahan, serta memiliki nilai gizi tinggi terutama kandungan vitamin C dan enzim papain. Secara khusus, pepaya mentah memiliki kandungan enzim papain dan serat yang lebih tinggi dibandingkan pepaya matang (Manshardt, 2018). Kabupaten Jember, khususnya di Desa Sumberjambe, Kecamatan Sumberjambe, memiliki kontribusi signifikan terhadap produksi pepaya di Kabupaten Jember. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2024 produksi pepaya di Kabupaten Jember pada angka 1.279.792 kuintal, sementara produksi pepaya di Desa Sumberjambe mencapai 53.989 kuintal. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Sumberjambe menyumbang sekitar 4,21% produksi pepaya terbesar ke-8 di Kabupaten Jember (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2025). Namun, pemanfaatan pepaya pada fase mentah masih terbatas sehingga potensi ekonominya belum tergarap secara optimal.

Salah satu gejala masalah yang terlihat di Desa Sumberjambe adalah rendahnya nilai jual pepaya mentah. Seringkali petani terpaksa memanen buah lebih awal karena faktor cuaca atau kebutuhan ekonomi mendesak, namun pasar menghargai pepaya mentah dengan harga yang sangat rendah. Tanpa adanya inovasi pengolahan, pepaya mentah ini hanya dianggap sebagai produk kelas dua yang bahkan sering dibiarkan membusuk karena tidak laku di pasar buah segar (Rahmawati et al., 2020). Namun, pepaya muda sebenarnya dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, salah satunya adalah *stick* pepaya sebagai camilan sehat. Selain itu, belum adanya usaha yang serius mengembangkan produk olahan pepaya di wilayah tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi bahan baku yang melimpah dan pemanfaatannya secara ekonomi.

Stick pepaya *crispy* merupakan inovasi olahan makanan yang berbahan dasar pepaya muda dan tepung yang memiliki rasa gurih serta tekstur renyah. *Stick*

pepaya *crispy* ini aman dikonsumsi karena terbuat dari bahan baku buah-buahan berserat tinggi. Usaha *stick* pepaya *crispy* ini agar menjadi peluang usaha baru untuk masyarakat Desa Sumberjambe guna meningkatkan pendapatan asli desa. Dengan ini dibutuhkan analisis usaha komprehensif, diantaranya yaitu BEP (*Break Even Point*) untuk mengetahui titik impas, ROI (*Return On Investment*) untuk mengukur tingkat pengembalian modal, dan R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) untuk menentukan efisiensi dan kelayakan operasional usaha.

Selain analisis finansial, keberhasilan usaha ini juga sangat bergantung pada penerapan strategi pemasaran yang sistematis melalui pendekatan bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*). Dari sisi produk (*product*), *stick* pepaya *crispy* diposisikan sebagai camilan sehat tinggi serat dengan keunggulan tekstur yang renyah dan penggunaan kemasan difasasi yang praktis dan higienis untuk menjamin daya simpan. Dalam aspek harga (*price*), strategi yang digunakan adalah harga yang kompetitif dan terjangkau bagi masyarakat lokal, namun tetap memberikan margin keuntungan yang sehat berdasarkan perhitungan biaya produksi. Untuk aspek tempat (*place*), distribusi dilakukan pada perluasan pasar melalui warung. Terakhir, pada aspek promosi (*promotion*), pemasaran dilakukan secara aktif melalui media sosial dan edukasi langsung kepada konsumen mengenai manfaat enzim papain, guna membangun kesadaran merek dan mendorong keputusan pembelian. Dengan penggabungan strategi 4P yang solid dan analisis finansial yang akurat, *stick* pepaya *crispy* diharapkan mampu mengubah persepsi masyarakat terhadap pepaya mentah dari produk kelas dua menjadi komoditas unggulan yang bernilai ekonomi tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Stick* Pepaya *Crispy* di Desa Sumberjambe Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha *Stick* Pepaya *Crispy* di Desa Sumberjambe Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember?

3. Bagaimana bauran pemasaran *Stick Pepaya Crispy*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi *Stick Pepaya Crispy* di Desa Sumberjambe Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha *Stick Pepaya Crispy* di Desa Sumberjambe Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran *Stick Pepaya Crispy*.

1.4 Manfaat

Adapun yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan pembelajaran kepada masyarakat yang berkeinginan untuk memulai usaha *Stick Pepaya Crispy*.
2. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa inovasi yang dilakukan dapat meningkatkan calon pembeli.
3. Dapat memberikan motivasi inovasi kepada masyarakat.